



BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANG
TEKNOLOGI PERTANIAN



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

SUMBER DAYA GENETIK DURIAN TABALONG



SUMBER DAYA GENETIK DURIAN

TABALONG

Penanggung Jawab:

Amata Fami, S.Ds., M.Ds.

Dr. Muhammad Amin, S.Pi.,MP

Tim Penyusun:

Dr. Ir. Aidi Noor, MP.

Ir. Yanuar Pribadi, M.Si

Muhammad Syarif, S. ST

Pembimbing:

Nur Aziezah, S.Si, M.Si

Raja Feizal Basrah

Elya Nurwullan, SP.MSi

Tim Desain/Tata Letak:

Lingga Aksara Adiyatma

Muhamad Bagus Triwahyudiono

Febrian Nur Hadi

E-book ini disusun atas kerjasama BBP2TP Balitbangtan dan
Manajemen Informasi Sekolah Vokasi IPB

Diterbitkan Oleh:

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)

Jl. Tentara Pelajar 10 Bogor 16114

Telp. +0251-8351277

Fax: 0251 - 8350928, 8322933

bbp2tp@litbang.pertanian.go.id

<https://bbp2tp.litbang.pertanian.go.id>



KATA PENGANTAR

BBP2TP dan Manajemen Informatika (INF), Sekolah Vokasi IPB sejak tahun 2018 telah melaksanakan kerjasama untuk mengawal pendampingan mahasiswa dalam melaksanakan *project based learning*, berupa produk komunikasi dan informasi digital dalam bidang pertanian. Untuk tahun 2021, kebutuhan pendampingan penyusun output e-book oleh mahasiswa angkatan 57, yang berjumlah 110 orang, sesuai kebutuhan konten dari pihak BBP2TP, dalam hal ini melalui pendampingan Tim Peneliti/Penyuluh lingkup BBP2TP. E-book ini sebagai bahan literasi para pengguna informasi, guna mendukung proses diseminasi dan penyebaran inovasi teknologi pertanian melalui pendekatan digital, yang diharapkan penyebarannya dapat lebih massif untuk kemanfaatan yang lebih luas. Karya ini disusun bersama oleh BBP2TP, BPTP Balitbangtan dan INF Sekolah Vokasi IPB. Apresiasi disampaikan kepada para pembimbing, Kepala BPTP terkait serta civitas INF Sekolah Vokasi IPB atas upaya *win-win collaboration* ini, guna mewujudkan merdeka belajar melalui pendekatan digital. Semoga kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan di tahun mendatang.

Bogor, Mei 2021
Kepala BBP2TP
Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc

DAFTAR ISI

- **KATA PENGANTAR** halaman iii

- **DAFTAR ISI** halaman iv

- **PENDAHULUAN** halaman 1

- **Jenis Varietas** halaman 2

- **Varietas Getarbumi Uya** halaman 3

- **Varietas Taradak Uya** halaman 5

- **Varietas Kamudai Kuning** halaman 7

- **Varietas Kamudai MERAH** halaman 9

- **Varietas Likol Burum** halaman 11

- **Varietas Layung Burum** halaman 13

- **Varietas Likol Kuning** halaman 15

- **Varietas Likol Santuun** halaman 17

- **Varietas Layung Pujung** halaman 19

- **Varietas Pemakin Merah** halaman 21

- **Daftar Pustaka** halaman 23

PENDAHULUAN

Kalimantan selatan mempunyai keragaman agroekosistem seperti lahan kering, lahan rawa, dan lahan sawah. Keberagaman agroekosistem dan lingkungan sumber data alam menyebabkan adanya keanekaragaman plasma nutfah jenis tanaman yang tumbuh di Kalimantan Selatan. Namun demikian, beberapa plasma nutfah menjadi rawan, langka bahkan sampai punah karena terjadinya perubahan-perubahan besar dalam penggunaan sumber daya hayati dan penggunaan lahan tempat mereka hidup, dan perubahan-perubahan habitatnya yang disebabkan oleh terjadinya pemanfaatan yang tidak terkendali serta pencemaran lingkungan.

Spesies durian yang sudah diketahui di Kalimantan Selatan terutama di kabupaten tabalong ada 6 spesies yaitu *Durio zibethinus*, *Durio Dulcis*, *Durio kutejensis*, *Durio oxleyanus*, *Durio graveolens*, *Durio sp.* Durian dari spesies *Durio zibethinus* merupakan jenis durian yang ada hampir disemua kabupaten di Kalimantan Selatan ditemukan. Jenis durian *zibethinus* mempunyai banyak ragam dengan nama-nama varietas yang sangat banyak dianamai oleh pemilik durian. Kekayaan SDG durian di kabupaten Tabalong perlu dilindungi dan dikembangkan agar bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pemilik pohon durian. Salah satu model pelestarian SDG adalah dengan cara perlindungan secara in-situ maupun ek-situ di kebun koleksi. Untuk perlindungan secara hukum dapat didaftarkan di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman atau dilepas sebagai SDG durian unggul lokal.

Sumber daya genetik perlu dipelihara dan dilestarikan agar dapat dimanfaatkan pada saat diperlukan. Gen-gen yang pada saat ini belum berguna mungkin pada masa yang akan datang sangat diperlukan sebagai sumber tetua dalam perakitan varietas unggul baru.

JENIS VARIETAS

**VARIETAS
GANTARBUMI UYA**

**VARIETAS
TARADAK UYA**

**VARIETAS
KAMUNDAI KUNING**

**VARIETAS
KAMUNDAI MERAH**

**VARIETAS
LIKOL BURUM**

**VARIETAS
LAYUNG BURUM**

**VARIETAS
LIKOL KUNING**

**VARIETAS
LIKOL SANTUUN**

**VARIETAS
LAYUNG PUJUNG**

**VARIETAS
PEMPAKIN MERAH**

VARIETAS GANTARBUMI UYA



Durian Gantarbumi Uya memiliki bentuk tegak dengan tinggi 25 meter, warna batang coklat sedang, percabangan mulai muncul pada 10 meter dari tanah, cabangnya rapat dengan posisi miring-tegak, bentuk kanopi seperti payung berdiameter 20,6 meter, batangnya kasar berbentuk gilig (silindris), lingkaran batang 214 cm dan diameter batang 68 cm.



Daun bagian atas berwarna hijau keabu-abuan , sedangkan warna daun bagian bawah abu-abu terang , bentuk daun empat persegi, kedudukan daun datar menghadap ke atas, panjang daun 15,1-16,0, lebar daun 5,13-5,44. Bentuk ujung daun panjang dengan pangkal daun runcing, tepi daun rata dan permukaan daun licin.

Keadaan bunga bergerombol dalam tandan, bentuk bunga bulat, kuncup bunga membulat, warna mahkota bunga kuning pucat, warna kelopak bunga kuning muda, warna kepala putik orange sedang, warna benang sari dan tangkainya kuning hijau pucat, jumlah bunga per tandan 20-24, waktu berbunga pada bulan September-Oktober, sedangkan waktu panen pada bulan Januari-Februari.

VARIETAS GANTARBUMI UYA



Jumlah buah per tandan 3-4 biji dengan bentuk bulat panjang, panjang buah 18-21 cm, diameter buah 15,0-15,5 cm, ukuran lingkaran buah 48-50 cm, warna kulit buah hijau kuning terang, bentuk duri meruncing cembung yang panjang 1,35-1,55 cm, warna daging buah hijau kuning pucat.

VARIETAS TARADAK UYA

Durian Taradak Uya memiliki bentuk tegak dengan tinggi 23 meter, warna batang coklat sedang, percabangan mulai muncul pada 8 meter dari tanah, cabangnya sedang dengan posisi miring-tegak, bentuk kanopi seperti payung berdiameter 20 meter, batangnya kasar berbentuk gilig, lingkaran batang 195 cm dan diameter batang 62 cm.



Daun bagian atas berwarna hijau keabu-abuan, sedangkan warna daun bagian bawah abu-abu terang, bentuk daun empat persegi, kedudukan daun datar menghadap ke atas, panjang daun 14,2-15,6, lebar daun 5,49-6,12. Bentuk ujung daun panjang dengan pangkal daun tumpul, tepi daun rata dan permukaan daun licin.

Keadaan bunga bergerombol dalam tandan, bentuk bunga bulat, kuncup bunga membulat, warna mahkota bunga kuning pucat, warna kelopak bunga kuning muda, warna kepala putih orange sedang, warna benang sari dan tangkainya kuning hijau pucat, jumlah bunga per tandan 17-20, waktu berbunga pada bulan September-Oktober, sedangkan waktu panen pada bulan Januari-Februari.

VARIETAS TARADAK UYA



Jumlah buah per tandan 2-3 biji dengan bentuk bulat panjang, panjang buah 21-25 cm, diameter buah 15,0-15,2 cm, ukuran lingkaran buah 48-49 cm, warna kulit buah hijau kuning terang, bentuk duri meruncing cembung yang panjang 1,2-1,5 cm, warna daging buah kuning hijau pucat.

VARIETAS KAMUNDAI KUNING



Durian Varietas Kamundai Kuning mempunyai batang: tegak, tinggi tanaman: 45m, warna batang: coklat kemerahan sedang, percabangan mulai muncul: 6m, kerapatan cabang: sedang, posisi cabang: tajam, keadaan kanopi: seperti payung, diameter kanopi: 17-20/18,5 m, keadaan batang: kasar, bentuk batang: gilig , lingkaran batang/diameter batang: 344 cm/109,55 cm.



Warna daun bagian atas: hijau zaitun sedang , warna daun bagian bawah: hijau keabu-abuan kuning , bentuk daun: empat persegi, kedudukan daun: bersilang, panjang/lebar daun: 20-24 cm/ 6,0-8,6 cm, ujung daun dan pangkal daun merumbai/ tumpul, tepi daun rata, permukaan daun licin.

Keadaan bunga: bergerombol dalam tandan, bentuk bunga: bulat panjang , warna mahkota: merah muda kekuningan sedang , warna kelopak: hijau kuning tua, warna kepala putik: kuning orange tua , warna benang sari: kuning kehijauan pucat , warna tangkai benang sari: merah muda kekuningan sedang , jumlah bunga pertandan: 10-15 biji, waktu berbunga: September – Oktober, waktu panen: Januari – Februari.

VARIETAS KAMUNDAI KUNING



Jumlah buah pertandan: 3-4 biji, dengan bentuk buah bulat telur, bentuk tangkai buah: umum, bentuk duri buah: meruncing, duri pada pusat akhir buah: tidak ada, duri buah pada bagian ujung ada/ tegak lurus, duri buah pada bagian pangkal ada, ukuran buah: panjang 23,0-26,2 cm, lingkar 51,0-55,4 cm, diameter 16,24-17,64 cm, warna kulit buah: kuning terang.

VARIETAS KAMUNDAI MERAH

Durian Varietas Kamundai Merah mempunyai batang (pohon): tegak, tinggi tanaman: 45m, warna batang: coklat kemerahan terang (RHS 177 B), percabangan mulai muncul: 6m, kerapatan cabang: sedang, posisi cabang: tajam, keadaan kanopi (mahkota daun): seperti payung, diameter kanopi: 25m.



Warna daun bagian atas: hijau zaitun sedang (RHS 137 B), warna daun bagian bawah: hijau kuning keabu-abuan (RHS 195 B), bentuk daun: empat persegi (oblong), kedudukan daun: bersilang, panjang/lebar daun: 19,6-24,3/7,5-9,4cm, ujung daun, pangkal daun: panjang, meruncing/bulat, tumpul, tepi daun: rata, permukaan daun: licin.

Keadaan bunga: bergerombol dalam tandan, bentuk bunga: bulat panjang (eliptik), warna mahkota: merah muda kekuningan sedang (RHS 38 B), warna kelopak: hijau kuning tua (RHS 144 A), warna kepala putik: kuning orange tua (RHS N 25 D), warna benang sari: kuning kehijauan pucat (RHS 13 D), warna tangkai benang sari: merah muda kekuningan (RHS 38 B).

VARIETAS KAMUNDAI MERAH



Jumlah buah pertandan: 3- 4 biji, bentuk ujung buah: runcing, bentuk pangkal buah: datar, bentuk buah: bulat lonjong, bentuk tangkai buah: umum, bentuk duri buah: cekung, duri pada pusat akhir buah: tidak ada, duri buah pada bagian ujung: tegak lurus, duri buah pada bagian pangkal: ada, ukuran buah: panjang 24-26,3 cm, lingkar: 41-44 cm, diameter: 13,05-14,01 cm, warna kulit buah: kuning kehijauan tua (RHS 151 B), panjang duri (cm): 0,8-1,0, sifat buah: berat buah per biji: 1,3-1,4 kg, ketebalan kulit buah: 0,8-1,0 cm, jumlah juring: 5, jumlah pongge: 14, warna daging buah: orange tua (RHS N 25 B/C).

VARIETAS LIKOL BURUM



Durian Likol Burum mempunyai batang (pohon): tegak, tinggi tanaman (m): 25, warna batang: orange kecoklatan (RHS 166 C), percabangan mulai muncul (m): 3.5, kerapatan cabang: rapat, posisi cabang: miring, keadaan kanopi (mahkota daun): seperti payung, diameter kanopi (meter): 13.5.



Warna daun bagian atas: hijau zaitun sedang (RHS 137 A), warna daun bagian bawah: zaitun keabu-abuan terang (RHS 195 B), bentuk daun: empat persegi (oblong), kedudukan daun: bersilang, panjang/lebar daun (cm): 21.725.8/7.6-9.0, ujung daun, pangkal daun: sedang, runcing, tepi daun: rata.

Keadaan bunga: bergerombol dalam tandan, bentuk bunga: bulat panjang (eliptik), warna mahkota: merah muda kekuningan pekat (RHS 39 B), warna kelopak: kuning kehijauan tua. warna benang sari: kuning pucat (RHS 8 D), warna tangkai benang sari: merah muda kekuningan pekat (RHS 39 B), jumlah bunga pertandan: 14-15, waktu berbunga: September-Oktober, waktu panen: Januari-Februari.

VARIETAS LIKOL BURUM



Jumlah buah pertandan: 3-4, bentuk ujung buah: runcing, bentuk pangkal buah: datar, bentuk buah: bulat panjang, bentuk tangkai buah: umum, bentuk duri buah: meruncing, duri pada pusat akhir buah: ada, duri buah pada bagian ujung: ada tegak lurus, duri buah pada bagian pangkal: ada, ukuran buah (cm): panjang: 20.0-21.5, lingkar: 45-47, diameter : 14.33-14.97, warna kulit buah: kuning cerah (RHS 15 A).

VARIETAS LAYUNG BURUM

Durian Varietas Layung Burum mempunyai batang (pohon): tegak, tinggi tanaman: 35 m, warna batang: coklat orange (RHS 166 C), percabangan mulai muncul: 10 m, kerapatan cabang: sedang, posisi cabang: miring-tegak, keadaan kanopi (mahkota daun): seperti payung.



Warna daun bagian atas: hijau tua (RHS 137 A), warna daun bagian bawah: hijau coklat muda (RHS 199 B), bentuk daun: empat persegi, kedudukan daun: datar menghadap keatas, panjang/lebar daun: 20.0-23.6 cm / 7.22-8.14 cm, ujung daun, pangkal daun: panjang, runcing, tepi daun: rata.

Keadaan bunga: bergerombol dalam tandan, bentuk bunga: bulat, kuncup bunga membulat, warna mahkota: orange cerah kemerahan (RHS 42 B), warna kelopak: hijau kuning keabu abuan (RHS 195 B), warna kepala putik: kuning orange terang (RHS 23 A), warna benang sari: kuning pucat (RHS 158 C), jumlah bunga pertandan: 19-23, waktu berbunga: September-Oktober, waktu panen: Januari-Februari.

VARIETAS LAYUNG BURUM



Jumlah buah pertandan: 3-4, bentuk buah: bulat, ukuran buah: panjang 20.0-20.5 cm, diameter 19.0-20.0 cm, lingkar 59.0-60.0 cm, Warna kulit buah: Pink gelap kekuningan (RHS 39 B), bentuk duri: meruncing panjang, panjang duri: 2.1-2.5 cm, warna daging buah: kuning orange cerah (RHS N 25 B). Jumlah biji perbuah: 24 biji, berat buah per biji: 1.9-2.1 kg, ketebalan kulit buah: 1.0-1.9 cm, jumlah juring: 5, jumlah pongge: 26, bentuk biji bulat lonjong, ukuran biji: P. 14.0-14.1 mm, warna biji: coklat sedang (RHS 165 A).

VARIETAS LIKOL KUNING



Durian Varietas Likol Kuning memiliki bentuk (pohon) tegak dengan tinggi 40 meter, warna batang orange kemerahan gelap (RHS 172 B), percabangan mulai muncul pada 5,5 meter dari tanah, cabangnya rapat dengan posisi miring, bentuk kanopi seperti payung berdiameter 26,5 meter, batangnya agak kasar berbentuk gilig (silindris), lingkar batang 367 cm dan diameter batang 116,87cm.



Daun bagian atas berwarna hijau zaitun keabuan (RHS NN 137 B), sedangkan warna daun bagian bawah coklat kekuningan muda (RHS 199 C), bentuk daun empat persegi (oblong), kedudukan daun bersilang, panjang daun 17,3-21,0, lebar daun 5,6-6,5. Bentuk ujung daun sedang dengan pangkal daun tumpul, tepi daun rata dan permukaan daun licin.

Keadaan bunga bergerombol dalam tandan, bentuk bunga bulat telur, kuncup bunga membulat, warna mahkota bunga merah muda keunguan (RHS 67 D), warna kelopak bunga kuning sedang (RHS 161 B), warna kepala putik kuning cerah (RHS 21 C), warna benang sari putih kekuningan (RHS 158 C) dan tangkainya merah muda kekuningan pekat (RHS 39 B), jumlah bunga per tandan 43-62.

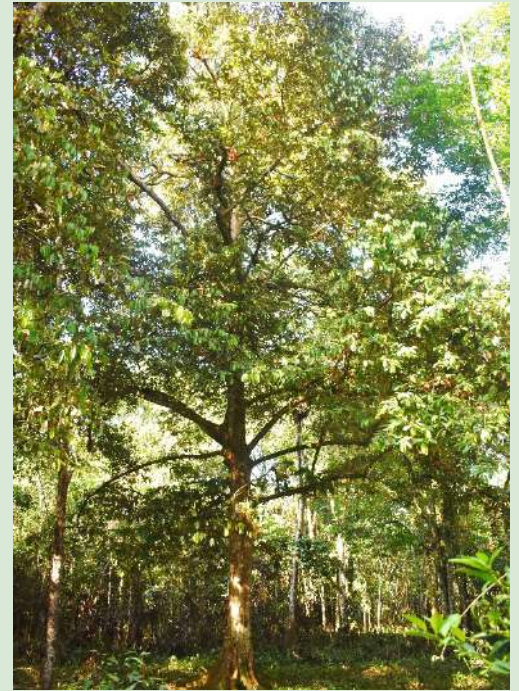
VARIETAS LIKOL KUNING



Jumlah buah per tandan 2-3 biji dengan bentuk ujung buah runcing dan bentuk pangkal buah datar, bentuk buah bulat panjang, bentuk tangkai buah umum, bentuk duri buah meruncing cembung yang panjang 0,9-1,1 cm, panjang buah 25,5 cm, diameter buah 19,13 cm, ukuran lingkaran buah 60,09 cm, warna kulit buah kuning kehijauan tua (RHS 153 C).

VARIETAS LIKOL SANTUUN

Durian Likol Santuun mempunyai batang (pohon): tegak, tinggi tanaman: 34 m, warna batang: orange kemerahan sedang (RHS 173 B), percabangan mulai muncul: 9 m, kerapatan cabang: sedang, posisi cabang: tajam, keadaan kanopi (mahkota daun): menyerupai payung, diameter kanopi: 27 m, keadaan batang: agak kasar.



Warna daun bagian atas: hijau zaitun ke abu-abuan (RHS NN 137 B), warna daun bagian bawah: zaitun ke abu-abuan terang (RHS 195A), bentuk daun: empat persegi (oblong), kedudukan daun: rata menghadap ke atas, panjang/lebar daun: 21.4-25.3 cm/8.8-9.9 cm. panjang tangkai daun: 2.1-2.8 cm, ujung daun, pangkal daun: pendek, runcing, tepi daun: rata, permukaan daun: licin.

Keadaan bunga: bergerombol dalam tandan, bentuk bunga: bulat, kuncup bunga bulat telur, warna mahkota: merah muda kekuningan pekat (RHS 39 B), warna kelopak: kuning kehijauan terang (RHS 151 B), warna kepala putik: kuning orange cemerlang (RHS 23 B), warna benang sari: putih kekuningan (RHS 155 B) jumlah bunga pertandan: 15-25 biji, waktu berbunga: September-Oktober, waktu panen: Januari-Februari.

VARIETAS LIKOL SANTUUN



Jumlah buah pertandan: 2-3 biji, bentuk ujung buah: runcing, bentuk pangkal buah: datar, bentuk buah: bulat telur, bentuk tangkai buah: umum, bentuk duri buah: meruncing, duri pada pusat akhir buah: ada, duri buah pada bagian ujung: lurus, duri buah pada bagian pangkal: ada, ukuran buah: panjang 19.1-20.5 cm, lingkar 44.2-49.1 cm, diameter 14.08-15.64 cm, warna kulit buah: hijau coklat (RHS 153 C), Panjang duri: 1.12-1.48 m.

VARIETAS LAYUNG PUJUNG



Durian Layung Pujung mempunyai batang (pohon): tegak, tinggi tanaman: 25m, warna batang: coklat kemerahan sedang (RHS 177 A), keadaan kanopi (mahkota daun): seperti payung, diameter kanopi: 18 m, keadaan batang: kasar, bentuk batang: gilig (silindris), lingkar batang/diameter batang: 297 cm/94,58 cm.



Warna daun bagian atas: hijau ke abu-abuan (RHS NN 137 B), warna daun bagian bawah: coklat kuning muda (RHS 199 C), bentuk daun: empat runcing, tepi daun: rata, permukaan daun: licin.

Keadaan bunga: bergerombol dalam tandan, bentuk bunga: bulat, kuncup bunga membulat, warna mahkota: orange kemerahan tua (RHS 42 B), warna kelopak: hijau kuning ke abu-abuan (RHS 195 B), warna kepala putik: kuning orange terang (RHS 23 A), warna benang sari: kuning pucat (RHS 158 C), warna tangkai benang sari: merah muda kekuningan (RHS 39 B), jumlah bunga pertandan: 14-25 biji, waktu berbunga: September-Oktober, waktu panen: Januari-Februari.

VARIETAS LAYUNG PUJUNG



Jumlah buah pertandan: 2-3 biji, bentuk ujung buah: runcing, bentuk pangkal buah: datar, bentuk buah: bulat, bentuk tangkai buah: umum, bentuk duri buah: meruncing panjang, duri pada pusat akhir buah: ada, duri buah pada bagian ujung: bengkok seperti kait, duri buah pada bagian pangkal: ada, bentuk buah: bulat, ukuran buah: panjang 16,0-18,1 cm, lebar 40,8-47,5 cm, diameter 11,5-14,0 cm, warna kulit buah: merah sedang (RHS N 34 A), panjang duri (cm): 1,79-2,01, sifat buah: berat buah per biji: 0,67-1,0 kg, ketebalan kulit buah: 0,8-1,0 cm, jumlah juring: 5, jumlah pongge: 4-5, warna daging buah: kuning orange cemerlang (RHS 21 B), ketebalan daging buah: 0,5-1,0 cm, rasa daging buah: manis, perpaduan rasa antara durian dan pampakin, tekstur daging buah: agak kering, aroma daging buah: agak menyengat.

VARIETAS PEMPAKIN MERAH

Durian Pempakin Merah mempunyai batang (pohon): tegak, tinggi tanaman (m): 20, warna batang: orange kemerahan sedang (RHS 171 A), percabangan mulai muncul (m): 8, kerapatan cabang: jarang, posisi cabang: datar, keadaan kanopi (mahkota daun): seperti payung, diameter kanopi (meter): 9.5, keadaan batang: agak kasar, bentuk batang: gilig (silindris), lingkaran batang/diameter batang (cm): 117 / 37.26.



Warna daun bagian atas: hijau zaitun keabu-abuan (RHS NN 137 A), warna daun bagian bawah: coklat muda kekuningan (RHS 199 C), bentuk daun: empat persegi (oblong), kedudukan daun: bersilang, panjang/lebar daun (cm): 24.9-30.4/8.7-10.3, ujung daun, pangkal daun: panjang, runcing, tepi daun: rata, permukaan daun: kasar bergelombang.

Keadaan bunga: bergerombol dalam tandan, bentuk bunga: bulat telur dengan ujung meruncing, warna mahkota: merah cerah (RHS 46 B), warna kelopak: kuning pucat (RHS 161 D), warna kepala putik: kuning orange cerah (RHS 21 A), warna benang sari: putih kekuningan (RHS 155 B), warna tangkai benang sari: merah cerah (RHS 46 B), jumlah bunga pertandan: 8-10, waktu berbunga: September-Oktober, waktu panen: Januari-Februari.

VARIETAS PEMPAKIN MERAH



Jumlah buah pertandan: 4-5, bentuk ujung buah: runcing, bentuk pangkal buah: datar, bentuk buah: bulat telur, bentuk tangkai buah: umum, bentuk duri buah: meruncing, duri pada pusat akhir buah: tidak ada, duri buah pada bagian ujung: ada tegak lurus, duri buah pada bagian pangkal: ada, ukuran buah (cm): panjang: 16.5-16.6, lingkar: 39.8-43.0, diameter : 12.58-13.69, warna kulit buah: kuning cerah (RHS 15 B), panjang duri (cm): 0.9-1.4, berat buah per biji (kg): 0.8-1.0, ketebalan kulit buah (cm): 0.4-0.7, jumlah juring: 5, jumlah pongge: 19-25, warna daging buah: orange tua (RHS N 25 B), ketebalan daging buah (cm): 0.5-1.0, rasa daging buah: manis, lengket, tesktur daging buah: kering, aroma daging buah: agak harum, langu.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansur. 2007. Penelitian ekologi jenis-jenis durian (*Durio spp.*) di Desa Intuh Lingau Kalimantan Timur. *J Tek Lingkungan* 8(3): 211-216.
- Marum, O. 2006. Pengelolaan Plasma Nutfah Kehutanan. *Majalah Kehutanan Indonesia* disisi VII.
- Noor, A. dan RD. Ningsih. 2018. Keragaman dan sebaran plasma nutfah tanaman di Kalimantan Selatan. 2018. Prosiding Temu Nasional Inovasi Pengelolaan, Pemanfaatan & Festival Sumberdaya Genetik Lokal, Malang, 7-8 Nopember 2017. Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Noor, A., R. D. Ningsih, A. Hasbianto, A. Sabur, Mukarji, Sutono. 2014. Pengelolaan plasma nutfah spesifik lokasi. Laporan Akhir Tahun 2014. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Banjarbaru.
- Noor, A., R. D. Ningsih, A. Rafieq, Aulia Dina Pramesti, Mukarji, Sutono, Suradi. 2017. Pengelolaan plasma nutfah spesifik lokasi Laporan Akhir Tahun 2014. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Banjarbaru.
- Rao, VR. and KW. Riley. 2004. The use of biotechnology for conservation and utilization of plant genetic resources. *Plant Genetic Resources Newsletter*. 97: 3
- Sumarno. 2007. "Menuju Sistem Pengelolaan Plasma Nutfah Tanaman Secara Adil dan Bermanfaat". *Zuriat* 18 (1).
- Tickoo, JL., CS. Ahn, and HK. Chen. 1987. Utilization of genetic variability from AVRDC mungbean germplasm. p. 103–110. *Proc. of The Second International Mungbean. Symposium. Asian Vegetable Research and Development Center, Taiwan.*
- Uji, T. 2004. Keanekaragaman Jenis, Plasma Nutfah, dan Potensi Buah buahan asli Kalimantan. *BioSmart*. 6 (2) : 117-125.
- Uji T. 2005. Keanekaragaman jenis dan sumber plasma nutfah *Durio* (*Durio spp.*) di Indonesia. *Buletin Plasma Nutfah* 11: 28-33.



BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANG
TEKNOLOGI PERTANIAN



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

SUMBER DAYA GENETIK DURIAN TABALONG



Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)

Jl. Tentara Pelajar 10 Bogor 16114

Telp. +0251-8351277

Fax: 0251 - 8350928, 8322933

bbp2tp@litbang.pertanian.go.id



BB Pengkajian



BB Pengkajian



BB Pengkajian



Balai Besar Pengkajian